

Sabtu, 25 Januari 2020

1. Menteri Tito Bisa Memecat Anies karena Merevitalisasi Monas Tanpa Izin



Penjelasan :

Sebuah postingan di Facebook memuat narasi bahwa Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian berwenang memecat Kepala Daerah melalui RUU Omnibus Law. Termasuk memecat Gubernur Jakarta Anies Baswedan karena merevitalisasi kawasan Monas tanpa izin. Dinarasikan juga bahwa mengacu pada Peraturan Presiden (PP) Nomor 25 Tahun 1995, revitalisasi kawasan cagar budaya seperti Monas, memerlukan rekomendasi Kemendikbud.

Faktanya, narasi tersebut adalah keliru. Dilansir dari Medcom.id, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian membantah jika RUU Omnibus Law membuat Mendagri bisa memecat Kepala Daerah. Pemberhentian Kepala Daerah sendiri telah diatur dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Adapun bahwa revitalisasi kawasan Monas memang harus mendapat izin dari Komisi Pengarah sesuai dengan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 25 Tahun 1995, bukan Peraturan Presiden (PP) Nomor 25 Tahun 1995. Keppres dan PP adalah dua produk hukum yang berbeda. Maka, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan tidak lantas dipecat karena hal tersebut.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNIY3R9b-menteri-tito-bisa-memecat-anies-karena-merevitalisasi-monas-tanpa-izin>

Sabtu, 25 Januari 2020

2. Akun Palsu Di Facebook Mengaku Sebagai Anggota Polri di Polres Kepahiang



Penjelasan :

Beredar sebuah akun di Facebook yang mengaku sebagai anggota polri yang bertugas di Polres Kepahiang.

Faktanya menurut Humas Polres Kepahiang, akun bernama Yosef Panjaitan adalah bukan akun milik anggota Polri yang bertugas di Polres Kepahiang, Polda Bengkulu. Akun tersebut milik penipu yang seolah-olah anggota Polri. Tindak kejahatan penipuan dengan menggunakan profil foto anggota Polri hasil mengcopy dari akun media sosial untuk mengelabui masyarakat. Berbagai modus dilakukan oleh penipu dengan cara menawarkan sepeda motor dengan harga murah, meminta pulsa, meminjam uang dan lain sebagainya.

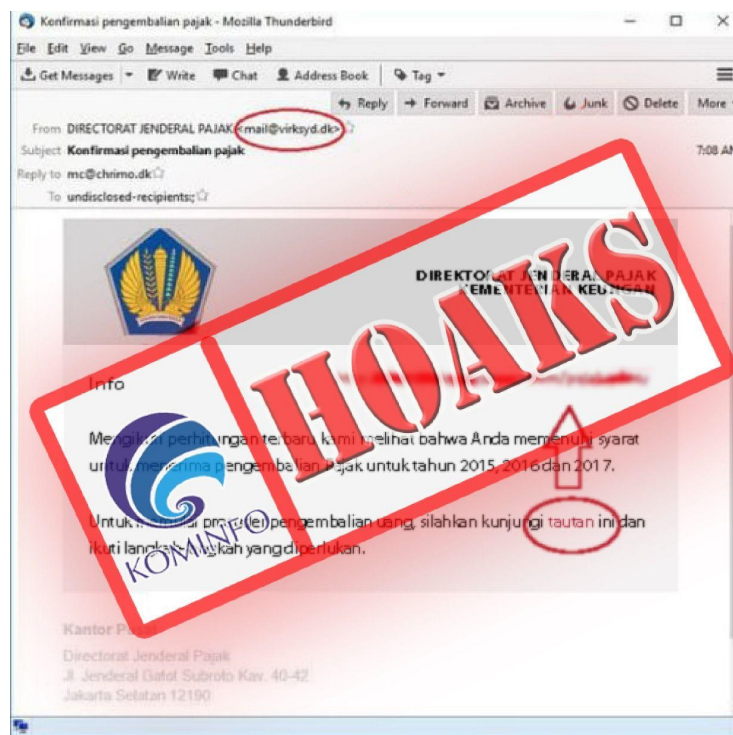
Hoaks

Link Counter :

<https://www.facebook.com/humaspolreskepahiang/photos/a.1237024936327584/3088807594482633/?type=3&theater>

Sabtu, 25 Januari 2020

3. Email Palsu Mengatasnamakan Ditjen Pajak



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar berupa email yang mengatasnamakan Direktorat Jenderal Pajak, dalam pesan tersebut berisi penerima email memenuhi syarat untuk menerima pengembalian pajak untuk tahun 2015, 2016, 2017. Dalam email tersebut juga tersedia link tautan untuk mengikuti langkah selanjutnya.

Dilansir dari Kompas.com, Kasubdit Humas Perpajakan, Ani Natalia menjelaskan bahwa sebelumnya pernah ada laporan dari wajib pajak menerima email dari alamat seolah-olah dari DJP. Ani menegaskan bahwa alamat email tersebut bukan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/01/18/122100165/waspada-email-palsu-mengatasnamakan-ditjen-pajak?page=all>

Sabtu, 25 Januari 2020

4. Informasi Terkait PDSS Mengatasnamakan Humas PTN dan Panitia LTMPT



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang berisi informasi terkait Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS) mengatasnamakan Humas Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Panitia Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT). Dalam informasi yang beredar disebutkan bahwa dalam waktu dekat sistem akan diperbaharui dan akan mengakomodasi siswa yang tidak terdaftar di LTMPT untuk bisa masuk ke PDSS.

Menanggapi informasi tersebut, LTMPT melalui akun Facebooknya @ltmptofficial menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Banyak oknum yang tidak bertanggung jawab mengatasnamakan Humas PTN dan Panitia LTMPT menebar informasi yang merugikan dan tidak bisa dipertanggungjawabkan. Pihaknya juga menghimbau apabila ada informasi yang mencurigakan, cermati dengan seksama dan cek kebenarannya di laman media sosial resmi LTMPT.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.facebook.com/ltmptofficial/photos/a.112125830333390/112370276975612/?type=3&theater>

<https://www.instagram.com/p/B7tC2rbA2qW/>

Sabtu, 25 Januari 2020

5. Informasi Jasa Pembuatan SIM Resmi Kepolisian dengan Daftar Harganya

15 hrs

Terima jasa pembuatan SIM asli dan resmi dari kepolisian proses hanya 1 hari. bagi yang diluar pulau Jawa 2 hari sudah bisa di terima

#SIM C (400.000)
 #SIM A (500.000)
 #SIM B1 UMUM (950.000)
 #SIM B2 UMUM (1.250.000)

Bagi yang minat bisa hub wa :085825078303

Aipda suhardi

Bagi yang berada di luar kota kami siap melayani melalui online

****TERIMAH KASIH****



Penjelasan :

Beredar pada media sosial informasi yang menyebutkan jasa pembuatan SIM resmi Kepolisian RI dengan mencantumkan daftar harga dan nomor telepon atas nama Aipda Suhardi.

Faktanya, informasi tersebut dibantah oleh Humas Polri melalui akun media sosial resminya dengan bantahan bahwa informasi tersebut adalah tidak benar. Adapun biaya administrasi pembuatan SIM sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 34 Tahun 2004 tentang Tarif dan Jenis PNBP.

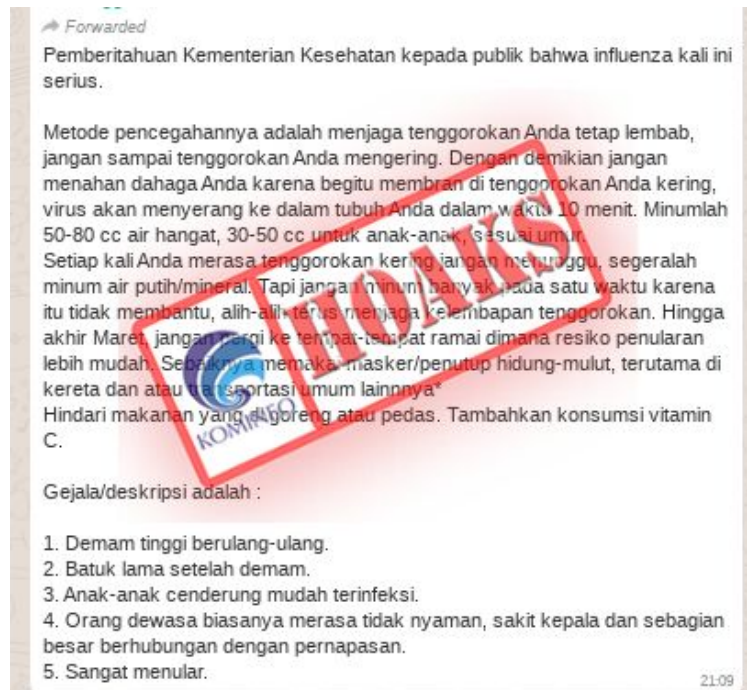
Hoaks

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/B7u3l8SJ-tt/>

Sabtu, 25 Januari 2020

6. Himbauan Kemenkes RI Tentang Merebaknya Virus Influenza



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform Whatsapp, berupa himbauan yang mengklaim sebagai pesan dari Kementerian Kesehatan RI, himbauan tersebut menyebutkan bahwa Virus Influenza sedang merebak di Indonesia sampai maret 2020, maka diharapkan masyarakat agar menjaga kelembaban tenggorokan dan memakai masker bila keluar rumah.

Faktanya himbauan tersebut bukan dari Kemenkes RI, bahkan isi pesan berantai itu tidak memiliki sumber kredibel. Setelah ditelusuri, pesan berantai tersebut pertama menyebar di Singapura dan dibantah oleh Kementerian Kesehatan di Singapura yang menyatakan bahwa pesan tersebut adalah tidak benar.

Hoaks

Link Counter :

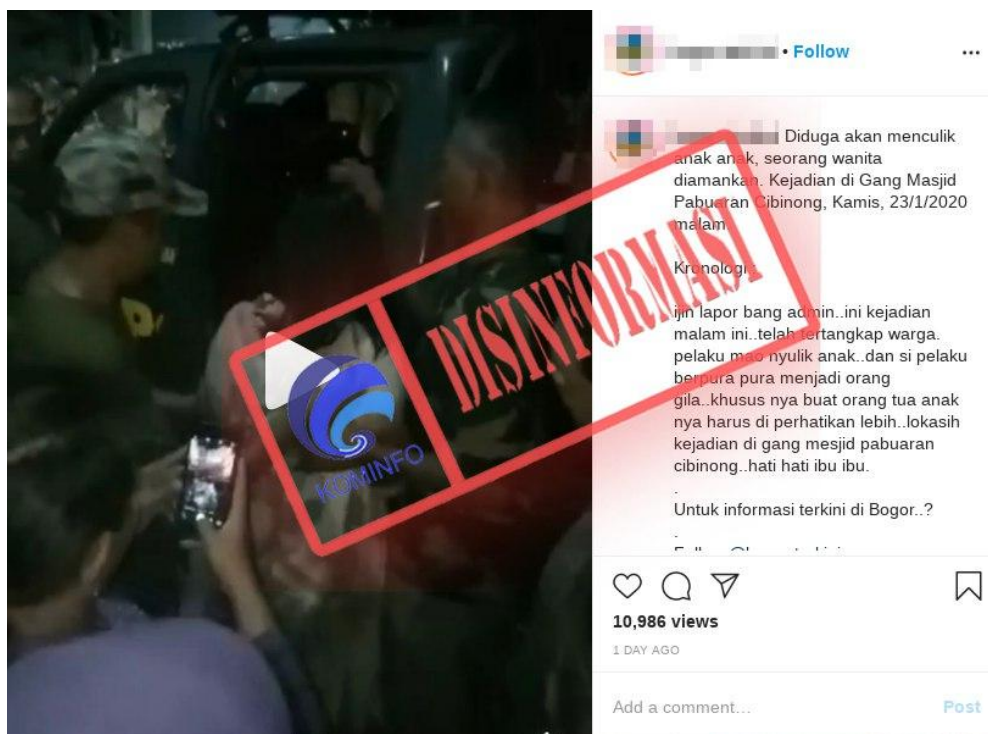
<https://www.instagram.com/p/B7m9l6YAnxo/>

<https://www.straitstimes.com/singapore/health/moh-advice-on-how-not-to-catch-influenza-is-a-hoax>

<https://www.instagram.com/p/B7nAAIGgwzW/>

Sabtu, 25 Januari 2020

7. Penculikan Anak di Cibinong Kabupaten Bogor



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial Instagram yang berisi video penangkapan seorang wanita yang akan menculik anak dan pelaku berpura-pura menjadi orang gila.

Faktanya hal tersebut hoaks dan telah dibantah oleh pihak Humas Polres Bogor melalui video klarifikasi. Dalam Keterangan Humas Polres Bogor menyatakan wanita dalam video tersebut adalah Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) bukan kasus penculikan anak.

Disinformasi

Link Counter :

<https://86news.co/2020/01/25/klarifikasi-vidio-hoax-penculikan-anak-di-cibinong-kab-bogor/>
<https://www.youtube.com/watch?v=onii5Qip1Pw>

Sabtu, 25 Januari 2020

8. Video Gus Dur Dibaptis

Penjelasan :

Beredar kembali sebuah video lama yang diklaim sebagai video pembaptisan Mantan Presiden RI Abdurrahman Wahid (Gus Dur).

Faktanya, klaim bahwa Gus Dur dibaptis adalah tidak benar. Video tersebut sudah beredar sejak tahun 2003. Dalam Video tersebut Abdurrahman Wahid (Gus Dur) bukan dibaptis melainkan sedang didoakan bersama oleh umat Kristiani. Saat itu Gus Dur dikelilingi beberapa pendeta, romo dan Cyndi Charkate untuk melakukan doa bersama yang tangannya diarahkan ke arah Gus Dur, diikuti ribuan pendeta, romo, jemaat Kristiani. Pada November 2003, klarifikasi terkait video ini dimuat di situs resmi Nahdlatul Ulama, nu.or.id.



Disinformasi

Link Counter :

<https://www.nu.or.id/post/read/6034/heboh-vcd-gus-dur-dibaptis>

https://turnbackhoax.id/2020/01/24/salah-video-gus-dur-dibaptis/?fbclid=IwAR0IR3IP5PdPy_Xhsgbh_yDqmsGD5GQkG_tOKZaXJ5ilZTU65PZ3NRpnhAA

Sabtu, 25 Januari 2020

9. Menteri Yasonna Akhirnya Mundur usai Di Demo Warga Tanjung Priok

Penjelasan :

Beredar di media sosial Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly dikabarkan mundur dari jabatannya usai di demo sejumlah warga yang mengklaim dari Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Faktanya klaim bahwa Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly mundur usai berselisih paham dengan warga Tanjung Priok, Jakarta Utara, adalah salah. Yasonna pernah menyatakan mundur dari jabatan menteri. Namun itu dilakukan saat Yasonna akan dilantik menjadi anggota DPR periode 2019-2024 dari daerah pemilihan Sumatera Utara I pada 1 Oktober 2019. Namun pada Rabu 23 Oktober 2019, Yasonna kembali dilantik menjadi Menkumham. Pada hari yang sama, Yasonna mengajukan pengunduran diri sebagai Anggota DPR.



Disinformasi

Link Counter :

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190927202518-32-434806/yasonna-laoly-mundur-sebagai-menteri-hukum-dan-ham?fbclid=IwAR0sfdSww_LqFvx4mtnBq-ujmsfO_xrDuq2ik0exA66pgpPW4GxPe5crGHc
<https://nasional.kompas.com/read/2019/10/24/08392861/ditunjuk-lagi-jadi-menkumham-yasonna-mundur-dari-dpr>
<https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/Wb7LAEWk-yasonna-minta-maaf-kepada-warga-priok>
<https://www.youtube.com/watch?v=O-aUI98Ohfw>